

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tantangan yang dihadapi industri mode global saat ini adalah isu keberlanjutan dan tuntutan konsumen akan produk yang lebih fleksibel dan adaptif. Praktik konsumsi berlebihan dan siklus hidup pakaian yang pendek berkontribusi besar terhadap limbah tekstil dan dampak lingkungan negatif lainnya (Niinimäki, et al., 2020). Dalam merespon tantangan ini, inovasi dalam desain busana menjadi krusial dan salah satu konsep yang menjanjikan adalah *convertible fashion*. Konsep ini menawarkan solusi pakaian yang lebih tahan lama, multifungsi, dan dapat dimodifikasi menjadi berbagai tampilan berbeda. Hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas penggunaan dan berpotensi memperpanjang siklus hidup pakaian (Alvina, et.al., 2016: 125; Choi & Johnson, 2019). Memperpanjang siklus hidup pakaian merupakan strategi yang dapat memperpanjang masa pakai pakaian, mengurangi limbah tekstil, menghemat sumber daya, serta mendorong kesadaran konsumen untuk beralih ke pola konsumsi yang lebih bijak.

Strategi ini tidak hanya memberikan nilai praktis bagi pemakainya tetapi juga berpotensi untuk mendukung praktik konsumsi yang lebih berkelanjutan dengan mengurangi kebutuhan akan berbagai jenis pakaian untuk kesempatan yang berbeda.

Alasan mendasar penciptaan ini adalah ketertarikan pengkarya pada potensi *convertible fashion* sebagai solusi inovatif dalam industri mode yang berkelanjutan. Kombinasi antara fleksibilitas fungsional dan nilai estetika yang dapat ditingkatkan melalui teknik *embellishment* dan *fabric painting* menawarkan peluang unik dalam menciptakan produk *ready to wear deluxe* yang relevan dengan kebutuhan konsumen *modern*. Selain itu, inspirasi dari bunga *spider lily* dipilih karena karakteristik visualnya yang unik dan potensi simbolismenya dalam konteks kekuatan dan keindahan yang adaptif, sejalan dengan konsep *convertible fashion* yang ingin dieksplorasi.

Pemilihan topik ini kiranya memiliki urgensi yang cukup signifikan. Pertama, penerapan konsep *convertible fashion* diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi konsumsi pakaian. Dengan satu set pakaian yang dapat bertransformasi menjadi berbagai gaya, konsumen tidak perlu membeli banyak *item* untuk memenuhi kebutuhan tampilan yang berbeda (Bianchi & Birtwistle, 2010). Kedua, perpanjangan siklus hidup pakaian menjadi implikasi penting lainnya. Pakaian yang lebih serbaguna dan tidak cepat membosankan berpotensi digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama, mengurangi volume limbah tekstil (Armstrong, et al., 2016). Berikutnya, penggabungan *convertible fashion* dengan teknik *embellishment* resin dan *fabric painting* yang terinspirasi keindahan bunga *spider lily* diharapkan dapat menawarkan nilai fungsional dan estetika yang lebih tinggi kepada konsumen, menciptakan produk yang tidak hanya praktis namun juga memiliki daya tarik visual yang kuat.

Berangkat dari hal di atas, maka jelaslah bahwa penciptaan karya ini untuk menghasilkan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang inovatif, serbaguna, dan artistik. Tujuan ini akan dicapai melalui penggabungan konsep *convertible fashion* dengan aplikasi teknik *embellishment* resin dan *fabric painting* yang terinspirasi oleh keindahan dan karakteristik visual bunga *spider lily*.

Koleksi ini diharapkan juga dapat menunjukkan potensi *convertible fashion* dalam menciptakan solusi busana yang tidak hanya memenuhi kebutuhan gaya hidup dinamis konsumen tetapi juga mendukung praktik mode yang lebih berkelanjutan. Adapun kebaruan dari riset penciptaan ini terletak pada penggabungan yang spesifik antara konsep *convertible fashion* dalam konteks *ready to wear deluxe* dengan aplikasi teknik *embellishment* resin dan *fabric painting* yang terinspirasi secara mendalam oleh keindahan bunga *spider lily*. Meskipun penelitian tentang *convertible fashion* dan teknik *embellishment* tekstil telah ada, eksplorasi kombinasi ketiganya dengan inspirasi botani yang spesifik dalam ranah *ready to wear deluxe* menawarkan perspektif baru. Selain itu, riset penciptaan ini berfokus pada penciptaan koleksi nyata sebagai hasil akhir, yang dapat memberikan kontribusi praktis terhadap inovasi produk dalam industri *fashion*.

1.2. Rumusan Penciptaan



Berdasarkan dari latar belakang penulisan di atas, maka rumusan penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:




1. Bagaimana konsep penerapan *convertible fashion* pada *ready to wear deluxe* aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* inspirasi *spider lily*?
2. Bagaimana proses penciptaan dari penerapan *convertible fashion* pada *ready to wear deluxe* aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* inspirasi *spider lily*?
3. Bagaimana bentuk penyajian dan media promosi karya yang dibuat dengan menerapkan konsep tersebut?

1.3. Orisinalitas

Berdasarkan riset lapangan dan studi pustaka, aplikasi teknik yang dilakukan dalam pengkaryaan ini berbeda dengan yang dilakukan oleh desainer sebelumnya sebagaimana dijelaskan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1. Orisinalitas karya

No	Karya Busana	Designer	Foto	Keterangan dan Sumber
1	Perancangan busana gaun yang dilengkapi aplikasi resin bunga lily	Lisa Ju (2024)		Pengaplikasian bunga resin tersebut dengan cara langsung jahit soom kawat bunga pada busananya. Hal ini dapat mempersulit proses pencucian busana dan dikhawatirkan kawat bunga tersebut dapat melukai pemakai busana (pengalaman empirik pengkarya selama melaksanakan PKP di Lisa Ju).
2	Pengaplikasian bunga kering yang diawetkan menggunakan resin sebagai bahan utama dalam pembuatan busana <i>ready to wear</i>	Dauphinette		Dalam pembuatan busana ini, menggunakan bunga asli yang kemudian diawetkan dengan cara diresin. Selanjutnya, hasil resin tersebut digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat busana tersebut (Instagram @dauphinette.nyc)

3	<i>Fabric painting</i> pada material organza menggunakan cat akrilik	Lisa Ju (2024)		Bagian ekor pada busana ini menggunakan teknik <i>embellishment fabric painting</i> motif leopard (Instagram @lisajuofficial)
4	<i>Fabric painting</i> pada busana	Garina : Jurnal Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana (2024)		<i>Fabric painting</i> pada bagian bawah busana dengan sumber ide bangunan Belanda.
5	<i>Fabric painting</i> pada kain organza	Clothingpalette (2024)		<i>Fabric painting</i> pada kain organza

Berdasarkan hasil riset tersebut, ditemukan bahwa beberapa desainer telah mengaplikasikan teknik resin dan *fabric painting* pada busana. Meski demikian, pengaplikasian yang dilakukan oleh pengkarya dalam penciptaan karya ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan para desainer tersebut.

Pengkarya menggunakan bunga *spider lily* sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan teknik *embellishment* resin dan *fabric painting*. Teknik yang digunakan juga berbeda, terutama pada tahap *finishing* dan pemasangan *embellishment* resin. Ujung kawat pada bunga resin dipotong habis, kemudian disusun langsung di atas piringan saringan bross. Setelah itu, pin atau peniti bross ditempelkan pada bagian belakang piringan, sehingga menciptakan sistem pemasangan yang aman dan tidak melukai pemakai busana.

Keunggulan dari teknik ini adalah bunga resin dapat dilepas pasang sesuai kebutuhan atau keinginan desainer maupun pemakai busana, serta memudahkan proses pencucian tanpa merusak bentuk bunga. Adapun kelemahannya adalah bunga resin menjadi lebih rentan terlepas, sehingga pengguna perlu berhati-hati. Sebaliknya, jika bunga resin dijahit atau dipasang secara permanen, keawetannya

lebih terjamin, walaupun hal ini menyulitkan dalam proses penyucian dan membatasi fleksibilitas penggunaan.

Aspek pembeda lainnya terletak pada komposisi adonan resin dan teknik *finishing* yang digunakan. Dalam adonan resin, pengkarya menambahkan *glitter* dan kutek *glitter* untuk memberikan efek gemerlap pada hasil akhir bunga. Sebagai sentuhan akhir, bunga disemprot dengan *spray pilox clear*, menghasilkan tampilan *glossy* yang lebih menarik. Jika tidak disemprot, tampilan bunga akan terlihat lebih *doff (matte)*.

Pada aplikasi *fabric painting*, pengkarya juga menambahkan manik-manik dan *glitter* untuk memperindah tampilan akhir dan menciptakan kesan visual yang lebih mewah dan artistik.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1.4.1. Tujuan

a. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penciptaan karya ini adalah untuk menghadirkan inovasi bentuk *convertible ready to wear deluxe* aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* inspirasi bunga *spider lily*.

b. Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan umum penciptaan karya ini adalah:

- 1) Menjelaskan konsep penerapan *convertible fashion* pada *ready to wear deluxe* aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* inspirasi *spider lily*.
- 2) Menjelaskan tahapan proses penciptaan dari penerapan *convertible fashion* pada *ready to wear deluxe* aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* inspirasi *spider lily*.
- 3) Menjelaskan bentuk penyajian dan media promosi karya yang dibuat dengan menerapkan konsep *convertible fashion* pada *ready to wear deluxe* aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* inspirasi *spider lily*.

1.4.2. Manfaat

- a) Bagi ilmu pengetahuan, penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi bahan inspirasi atau referensi untuk pengaplikasian *embellishment* resin dan *fabric painting* pada busana.
- b) Bagi pengkarya, karya ini diharapkan dapat menjadi bagian dari terobosan baru untuk menghadirkan inovasi dalam *fashion* melalui penerapan *convertible fashion* dengan aplikasi *embellishment* resin dan *fabric painting* pada *ready to wear deluxe*.
- c) Bagi institusi, penciptaan karya ini diharapkan dapat menambah data dan eksperimen karya *fashion*. Selain itu, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan pengkaryaan selanjutnya.
- d) Bagi khalayak umum, penciptaan karya ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang dinamis serta memperkenalkan teknik *embellishment* resin dan *fabric painting* sebagai gaya dan kreativitas pada penciptaan busana.

1.5. Batasan Penciptaan

1.5.1. Batasan Sumber Penciptaan

Konsep *convertible fashion* yang dimaksud dalam pengkaryaan ini dibatasi pada *detachable/attachable components* dan *adjustablestraps/draping*. *Detachable/attachable components* adalah konsep busana dengan bagian yang dapat dilepas atau dipasang berupa lengan dan rok tambahan. Adapun *adjustable straps/draping* adalah busana yang menerapkan teknik draperi sehingga memungkinkan pemakainya untuk mengubah siluet atau gaya pakaian.

Sementara itu *ready to wear deluxe* yang dimaksud dalam pengkaryaan ini dibatasi pada *ready to wear deluxe* jenis *cocktail dress*. Alasannya karena karya ini memang dikhususkan untuk *event pageant* yang mengharuskan menggunakan *cocktail dress*. Selain itu, karya ini juga dapat digunakan untuk pesta atau *event pageant* yang menggunakan busana *cocktail dress*.

Teknik *embellishment* yang digunakan dibatasi pada *embellishment* resin dan *fabric painting*. Teknik *embellishment* resin ini dipilih karena untuk

menghadirkan kebaharuan objek 3 dimensi yang diaplikasikan pada *ready to wear deluxe* yang dibuat dengan teknik *embellishment* resin. Adapun *fabric painting* dipilih karena untuk memberikan sentuhan artistik yang unik dan eksklusif agar tidak mudah ditiru di produksi masal.

Sementara itu, bunga *spider lily* yang dijadikan inspirasi adalah bunga *spider lily* berwarna biru. Pilihan ini didasarkan pada kebutuhan estetis karena busana yang dibuat dominan warna biru serta kebutuhan penyajian karya di *event* yang mengharuskan menggunakan warna biru dan silver.

1.5.2. Batasan Karya

Karya yang dibuat dalam tugas akhir ini berjumlah 3 *look ready to wear deluxe* yang secara khusus diperuntukkan bagi perempuan dalam rentang usia 15-27 tahun dari kelas menengah ke atas, kreatif, dan suka mengekspresikan diri dengan busana yang variatif namun tetap dengan gaya *elegant* dan *glamour*.